

KAJIAN FAKTOR-FAKTOR MENUJU ODF DI DUSUN SOROPATEN KECAMATAN KARANGANOM KLATEN TAHUN 2019

Diah Ayu Monika*, Narto**, Tri Mulyaningsih***

Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta,
Jl. Tata Bumi No.3, Banyuraden, Gamping, Sleman, DIY 55292
Email : diahayum01@gmail.com

ABSTRACT

Open defecation free (ODF) is one of the most important targets in the Sustainable Development Goals (SDGs) aimed at breaking the chain of transmission of infectious diseases. Open defecation behavior in the Soropaten community has been long and come down. Riskesdas data in 2018 shows that latrine ownership rates in Soropaten Hamlet are only 58,8 %

This study was to know the description of factor towards open defecation free in Soropaten Hamlet, Karanganom Subdistrict, Klaten. This was a descriptive survey using an instrument in the questionnaire involving on 30 respondents. The sample total are purposive sampling was carried out in March-May 2019.

The conclusions of this study are the factors that cause the community to behave open defecation including low level of knowledge and income, distance of houses to rivers <100 m with the position houses not facing the river, the role of officers who are less active in socializing the ODF program and poor habits. This Open defecation behavior hampered the Klaten Declaration program as ODF Regency in 2019 so that by mid 2019 the program had not yet materialized.

Keywords: Latrine, River, Open Defecation, ODF Klaten

INTISARI

Open defecation free (ODF) merupakan salah satu target terpenting dalam *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang ditujukan untuk memutus rantai transmisi penyakit menular. Perilaku BABS di kalangan masyarakat Soropaten sudah berlangsung lama dan turun menurun. Data Riskesdas tahun 2018 menunjukkan bahwa angka kepemilikan jamban di Desa Soropaten hanya sebesar 58,8%.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran faktor-faktor menuju ODF di Dusun Soropaten Kecamatan Karangnom Klaten. Penelitian ini merupakan penelitian survey diskriptif menggunakan instrumen berupa kuesioner yang dilakukan pada 30 responden. Sampel yang diteliti diambil secara *purposive sampling* yang dilaksanakan pada bulan Maret-Mei 2019.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah faktor-faktor yang menyebabkan masyarakat berperilaku BABS diantaranya tingkat pengetahuan serta pendapatan yang rendah, jarak rumah ke sungai <100 m dengan posisi rumah tidak menghadap sungai, peran petugas yang kurang aktif dalam mensosialisasikan program ODF dan kebiasaan kurang baik yang berlangsung turun menurun. Perilaku BABS ini menghambat program Deklarasi Klaten sebagai Kabupaten ODF tahun 2019 sehingga sampai pertengahan tahun 2019 ini program tersebut belum terwujud.

Kata Kunci : Jamban, Sungai, BABS, ODF Klaten.